

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan adalah tentang “Pengaruh Pendapatan Perkapita, Kontribusi Sektor Industri, Inflasi, dan Tingka Keterbukaan Ekonomi terhadap Penerimaan Pajak di Tujuh Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, Filipina, Kamboja, dan Laos)”. Jangka waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah tujuh tahun, yaitu dari tahun 2009 – 2015. Teknik Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan data panel. Berikut ini adalah kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

1. Pendapatan per kapita secara signifikan berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak di tujuh negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, Filipina, Kamboja, dan Laos) tahun 2009-2015.
2. Kontribusi sektor industri terhadap PDB secara signifikan berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak di tujuh negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, Filipina, Kamboja, dan Laos) tahun 2009-2015.
3. Inflasi secara signifikan berpengaruh negatif terhadap penerimaan pajak di tujuh negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, Filipina, Kamboja, dan Laos) tahun 2009-2015.

4. Tingkat keterbukaan ekonomi berpengaruh tidak signifikan terhadap penerimaan pajak di tujuh negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, Filipina, Kamboja, dan Laos) tahun 2009-2015.
5. Pendapatan per kapita, kontribusi sektor industri, dan tingkat keterbukaan ekonomi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penerimaan pajak di tujuh negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, Filipina, Kamboja, dan Laos) tahun 2009-2015.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, terdapat implikasi sebagai berikut:

1. Secara parsial apabila pendapatan per kapita meningkat, maka penerimaan pajak meningkat. Sebaliknya, apabila pendapatan per kapita menurun, maka penerimaan pajak menurun.
2. Secara parsial apabila kontribusi sektor industri meningkat, maka penerimaan pajak meningkat. Sebaliknya, apabila kontribusi sektor industri menurun, maka penerimaan pajak menurun.
3. Secara parsial apabila tingkat inflasi meningkat, maka penerimaan pajak menurun. Sebaliknya, apabila tingkat inflasi menurun, maka penerimaan pajak meningkat.
4. Secara parsial Peningkatan dan penurunan tingkat keterbukaan ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan dan penurunan penerimaan pajak.

5. Secara simultan apabila pendapatan per kapita, kontribusi sektor industri, dan tingkat keterbukaan ekonomi meningkat, maka penerimaan pajak meningkat. Sebaliknya, apabila pendapatan per kapita, kontribusi sektor industri, dan tingkat keterbukaan ekonomi menurun, maka penerimaan pajak menurun. Sedangkan apabila tingkat inflasi meningkat, maka penerimaan pajak menurun. Sebaliknya, apabila tingkat inflasi menurun, maka penerimaan pajak meningkat.

C. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan penerimaan pajak diharapkan adanya upaya peningkatan pendapatan per kapita yang dilakukan oleh pemerintah, yaitu dengan menambah belanja pemerintah dan mengalokasikannya secara tepat dan akurat.
2. Untuk meningkatkan penerimaan pajak diharapkan adanya upaya peningkatan kontribusi sektor industri oleh pemerintah, yaitu dengan mempermudah birokrasi dari izin pendirian perusahaan industri, melaksanakan program industrialisasi berdasarkan argumentasi keunggulan komparatif, argumentasi penciptaan tenaga kerja, argumentasi keterkaitan industri, dan argumentasi loncatan teknologi.
3. Untuk meningkatkan penerimaan pajak diharapkan adanya upaya penurunan inflasi oleh pemerintah, yaitu dengan menetapkan kebijakan moneter dan fiskal kontraktif agar laju inflasi dapat ditekan.

4. Untuk meningkatkan penerimaan pajak diharapkan adanya upaya peningkatan tingkat keterbukaan ekonomi, yaitu dengan melonggarkan kebijakan tarif dan kuota, penurunan tarif maksimum, perbaikan prosedur kepabeanan, dan kebijakan moneter dan fiskal yang mendukung kegiatan perdagangan internasional khususnya ekspor.
5. Untuk meningkatkan penerimaan pajak diharapkan adanya upaya peningkatan pendapatan per kapita, kontribusi sektor industri, dan tingkat keterbukaan ekonomi. Selain itu diperlukan juga upaya menurunkan tingkat inflasi.

